



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 007

Doc. ALT - BIND007 | Nurul

PENGGUNAAN TANDA BACA: KURUNG, KURUNG SIKU, GARIS MIRING, APOSTROF

Semua soal dalam paket ini menguji pemahaman dan kemampuan analisismu terhadap penggunaan tanda baca, khususnya tanda kurung, kurung siku, garis miring, dan apostrof, yang telah diatur dalam EYD V. Evaluasi soal ini sembari membuka EYD V, ya! Semangat ^^

1. E. Soekarno akhirnya dengan lantang membacakan proklamasi (**kemerdekaan**) Indonesia.

Konsep Soal dan Materi

Tanda kurung, sesuai dengan kaidah ejaan, memiliki beberapa fungsi.

1. Mengapit keterangan tambahan, seperti singkatan atau padanan kata asing.
2. Mengapit keterangan atau penjelasan yang bukan bagian utama kalimat.
3. Mengapit kata yang keberadaannya di dalam teks dapat dimunculkan atau dihilangkan.
4. Mengapit huruf atau angka sebagai penanda perincian yang ditulis ke samping atau ke bawah di dalam kalimat.

Penerapan di Soal

Penggunaan tanda kurung yang tidak sesuai sebetulnya terdapat pada kalimat berikut.

*Soekarno akhirnya dengan lantang membacakan proklamasi (**kemerdekaan**) Indonesia.*

Hal tersebut dikarenakan tanda kurung *tidak* memiliki fungsi untuk mengapit kata sebagai tambahan atas kekurangan di dalam naskah asli yang ditulis orang lain. Perbaikannya adalah mengganti kata (*kemerdekaan*) dengan [*kemerdekaan*].

Perbandingan dengan Opsi Lain

- Opsi A-D bukan merupakan jawabannya karena penggunaan tanda kurung dalam kalimat-kalimat tersebut sudah tepat. Tanda koma berfungsi untuk memberikan keterangan tambahan, seperti singkatan atau padanan kata asing.

Kesimpulan

Jadi, berdasarkan analisis tersebut, penggunaan tanda kurung yang tidak sesuai terdapat pada **opsi E**, yakni *Soekarno akhirnya dengan lantang membacakan proklamasi (**kemerdekaan**) Indonesia.*

2. C. Penggunaannya sudah tepat.



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 007

Doc. ALT - BIND007 | Nurul

Konsep Soal dan Materi

Tanda kurung memiliki fungsi untuk mengapit huruf atau angka sebagai penanda perincian yang ditulis ke samping atau ke bawah di dalam kalimat.

Penerapan di Opsi

Penulisan tanda kurung dalam kalimat tersebut seharusnya tidak diubah menjadi bentuk lain karena penggunaannya sudah tepat. Kembali mengulang, tanda kurung juga memiliki fungsi untuk mengapit angka sebagai penanda perincian dalam sebuah kalimat.

Perbandingan dengan Opsi Lain

- Opsi A-B bukan merupakan jawabannya karena tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda kurung dalam kalimat perincian tersebut sehingga tidak perlu ada yang diubah dari kalimatnya.

Kesimpulan

Jadi, berdasarkan analisis tersebut, penulisan tanda kurung dalam kalimat tersebut seharusnya tidak diubah sebagaimana **opsi C, yakni karena penggunaannya sudah tepat.**

3. D. Presiden Rusia (Putin) mendeklarasikan perang dengan melakukan okupasi pada Rusia.

Konsep Soal dan Materi

Tanda kurung, sesuai dengan kaidah ejaan, memiliki beberapa fungsi.

1. Mengapit keterangan tambahan, seperti singkatan atau padanan kata asing.
2. Mengapit keterangan atau penjelasan yang bukan bagian utama kalimat.
3. Mengapit kata yang keberadaannya di dalam teks dapat dimunculkan atau dihilangkan.
4. Mengapit huruf atau angka sebagai penanda perincian yang ditulis ke samping atau ke bawah di dalam kalimat.

Penerapan di Soal

Kalimat dengan tanda baca yang tidak tepat terdapat pada kalimat berikut.

Presiden Rusia (Putin) mendeklarasikan perang dengan melakukan okupasi pada Rusia.

Kesalahan penulisannya adalah pada *(Putin)*. Perlu dipahami terlebih dahulu bahwa dalam kalimat, setidaknya, memiliki dua bentuk keterangan, yakni keterangan tambahan yang merupakan bagian dari kalimat (biasanya ditandai oleh keterangan aposisi) dan keterangan yang bukan bagian dari kalimatnya. Kedua jenis keterangan ini ditandai



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 007

Doc. ALT - BIND007 | Nurul

dengan tanda baca yang berbeda pula. Kata *Putin* di sini berposisi sebagai keterangan aposisi, yakni keterangan yang menjelaskan subjek *Presiden Rusia*. Tanda kurung tidak berfungsi untuk memberikan keterangan aposisi. Fungsi ini dihadirkan oleh tanda baca lain, salah satunya tanda koma. Jadi, perbaikannya adalah mengganti tanda kurung tersebut dengan tanda koma.

Perbandingan dengan Opsi Lain

- Opsi A bukan merupakan jawabannya karena penulisan tanda kurung dalam kalimat tersebut sudah tepat. Tanda kurung berfungsi sebagai pengapit huruf yang digunakan sebagai perincian.
- Opsi B bukan merupakan jawabannya karena penulisan tanda kurung dalam kalimat tersebut sudah tepat. Tanda kurung digunakan untuk mengapit kata yang dapat dihilangkan atau dimunculkan dalam sebuah kalimat.
- Opsi C bukan merupakan jawabannya karena penulisan tanda kurung dalam kalimat tersebut sudah tepat. Tanda kurung berfungsi sebagai pengapit keterangan yang bukan bagian utama kalimat.
- Opsi E bukan merupakan jawabannya karena terdapat kesalahan penggunaan tanda kurung pada opsi D.

Kesimpulan

Jadi, berdasarkan analisis tersebut, kalimat dengan penggunaan tanda baca yang tidak tepat terdapat pada **opsi D, yakni pada penggunaan tanda kurung kalimat *Presiden Rusia (Putin)* mendeklarasikan perang dengan melakukan okupasi pada Rusia.**

4. C. Mengapit keterangan atau penjelasan yang merupakan bagian utama kalimat.

Konsep Soal dan Materi

Tanda kurung, sesuai dengan kaidah ejaan, memiliki beberapa fungsi.

1. Mengapit keterangan tambahan, seperti singkatan atau padanan kata asing.
2. Mengapit keterangan atau penjelasan yang bukan bagian utama kalimat.
3. Mengapit kata yang keberadaannya di dalam teks dapat dimunculkan atau dihilangkan.
4. Mengapit huruf atau angka sebagai penanda perincian yang ditulis ke samping atau ke bawah di dalam kalimat.

Penerapan di Soal

Tanda kurung tidak memiliki fungsi untuk mengapit keterangan yang merupakan bagian utama kalimat. Keterangan yang merupakan bagian utama kalimat ini biasanya bisa berupa keterangan aposisi. Jadi, seharusnya fungsi ini bukan dihadirkan oleh tanda kurung, melainkan tanda koma.



Perbandingan dengan Opsi Lain

- Opsi A, B, D bukan merupakan jawabannya karena ketiga fungsi ini sesuai dengan fungsi tanda kurung dalam EYD V.

Kesimpulan

Jadi, berdasarkan analisis tersebut, yang bukan merupakan fungsi tanda kurung dalam EYD V terdapat pada **opsi C, yakni untuk mengapit keterangan atau penjelasan yang merupakan bagian utama kalimat.**

5. C. Dia berangkat ke sekolah menggunakan [bus] Transjogja.

Konsep Soal dan Materi

Asik, gimana, pusing? Untuk menjawab soal ini, kamu memang perlu mengenal dulu fungsi dari tanda kurung siku dalam EYD V. Berikut fungsinya.

1. Digunakan untuk mengapit huruf, kata, atau kelompok kata sebagai koreksi atau tambahan atas kesalahan atau kekurangan di dalam naskah asli yang ditulis orang lain.
2. Digunakan untuk mengapit keterangan dalam kalimat penjelas yang terdapat dalam tanda kurung.

Penerapan di Soal

Kesalahan penulisan tanda kurung siku dalam soal ini terdapat pada kalimat berikut.

Dia berangkat ke sekolah menggunakan [bus] Transjogja.

Tanda kurung siku *tidak* digunakan untuk mengapit kata yang keberadaannya di dalam teks dapat dimunculkan atau dihilangkan. Fungsi ini sebetulnya ditunjukkan oleh tanda kurung. Jadi, perbaikan yang dapat dilakukan justru mengganti tanda kurung siku tersebut dengan tanda kurung.

Perbandingan dengan Opsi Lain

- Opsi A bukan merupakan jawabannya karena penggunaan kurung siku sudah tepat. Kurung siku digunakan untuk mengapit huruf sebagai koreksi suatu naskah asli yang ditulis orang lain (asumsinya adalah teks asli menulisnya dengan *ibuda* sehingga kekurangan huruf *n*).
- Opsi B bukan merupakan jawabannya karena penggunaan kurung siku sudah tepat. Kurung siku digunakan untuk mengapit kata sebagai tambahan atas kekurangan dalam naskah asli yang ditulis orang lain (asumsinya kalimat tersebut awalnya tanpa kata *fakta* sehingga informasinya menjadi kurang jelas).
- Opsi D bukan merupakan jawabannya karena penggunaan kurung siku sudah tepat. Kurung siku digunakan untuk mengapit huruf sebagai koreksi suatu naskah



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 007

Doc. ALT - BIND007 | Nurul

asli yang ditulis orang lain (asumsinya adalah teks asli menulisnya dengan *mengontrakan* sehingga kekurangan huruf *k*).

- Opsi E bukan merupakan jawabannya karena penggunaan kurung siku pada opsi C tidak tepat.

Kesimpulan

Jadi, berdasarkan analisis tersebut, penggunaan tanda kurung siku yang tidak tepat terdapat pada **opsi C**, yakni pada kalimat *dia berangkat ke sekolah menggunakan [bus] Transjogja*.

6. B. Mengapit huruf, kata, atau kelompok kata sebagai koreksi atau tambahan atas kesalahan atau kekurangan di dalam naskah asli yang ditulis orang lain.

Konsep Soal dan Materi

Ya, kembali lagi kita bahas soal fungsi tanda kurung siku ini. *Btw*, hati-hati dalam membaca soal, ya! Berikut fungsi dari tanda kurung siku.

1. Digunakan untuk mengapit huruf, kata, atau kelompok kata sebagai koreksi atau tambahan atas kesalahan atau kekurangan di dalam naskah asli yang ditulis orang lain.
2. Digunakan untuk mengapit keterangan dalam kalimat penjelasan yang terdapat dalam tanda kurung.

Penerapan di Soal

Fungsi dari tanda kurung siku yang tepat adalah untuk mengapit huruf, kata, atau kelompok kata sebagai koreksi atau tambahan atas kesalahan atau kekurangan di dalam naskah asli yang ditulis orang lain. Kamu bisa mengeceknya langsung di EYD V, ya!

Perbandingan dengan Opsi Lain

- Opsi A bukan merupakan jawabannya karena fungsi ini ada pada tanda kurung, bukan kurung siku.
- Opsi C bukan merupakan jawabannya karena fungsi ini juga ada pada tanda kurung, bukan kurung siku.

Kesimpulan

Jadi, berdasarkan analisis tersebut, fungsi dari tanda kurung siku terdapat pada **opsi B**, yakni untuk *mengapit huruf, kata, atau kelompok kata sebagai koreksi atau tambahan atas kesalahan atau kekurangan di dalam naskah asli yang ditulis orang lain*.

7. D. Tanggal 1 Oktober diperingati sebagai (hari) kesaktian Pancasila.



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 007

Doc. ALT - BIND007 | Nurul

Konsep Soal dan Materi

Nah, dari tadi kan kamu sudah membaca fungsi-fungsi dari tanda kurung dan kurung siku. Jadi, langsung kita praktikkan saja, oke?!

Penerapan di Soal

Kalimat yang memiliki kesalahan penggunaan tanda baca sebetulnya ditunjukkan pada kalimat berikut.

Tanggal 1 Oktober diperingati sebagai (hari) kesaktian pancasila.

Yap, memang kamu harus pintar untuk menelaah opsi, nih. Kesalahan dalam kalimat ini terdapat pada penggunaan kata *hari* yang diapit dengan tanda kurung. Hmm, coba kamu ingat lagi. Fungsi untuk menambahkan kata sebagai koreksi atas kekurangan dalam naskah asli yang ditulis orang lain itu ditunjukkan oleh tanda baca apa? Yap, kurung siku, bukan tanda kurung. "Lho, kak, bukannya dia bisa pake kurung sesuai poin 3 di EYD?" ehehe, tidak, ya. Perhatikan lagi kalimatnya: apakah *hari* di sini itu merupakan kata yang bisa dihilangkan? Atau justru dia adalah kata yang tidak ditulis di kalimat asli sehingga perlu ditambahkan untuk memperjelas kalimat? Tentu jawabannya yang kedua. Jadi, perbaikannya adalah mengganti tanda kurung ini dengan kurung siku.

Perbandingan dengan Opsi Lain

- Opsi A bukan merupakan jawabannya karena tanda kurung di sini sudah digunakan dengan tepat, yakni sebagai apitan singkatan suatu kepanjangan.
- Opsi B bukan merupakan jawabannya karena tanda kurung di sini sudah digunakan dengan tepat, yakni mengapit keterangan yang bisa dimunculkan atau dihilangkan dalam kalimat.
- Opsi C bukan merupakan jawabannya karena tanda kurung siku di sini sudah digunakan dengan tepat. Tanda kurung siku digunakan untuk mengapit suatu kata yang telah terdapat dalam tanda kurung.

Kesimpulan

Jadi, berdasarkan analisis tersebut, kesalahan penggunaan tanda baca ditunjukkan pada **opsi D, yakni pada kalimat *tanggal 1 Oktober diperingati sebagai (hari) kesaktian pancasila*.**

8. B. Ibu membeli banyak sekali sayur, seperti tomat, labu, jamur, wortel/bayam.

Konsep Soal dan Materi

Berikut fungsi dari tanda garis miring yang diatur dalam EYD V.

1. Digunakan dalam nomor surat, nomor pada alamat, dan penanda masa 1 tahun yang terbagi dalam 2 tahun takwim.



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 007

Doc. ALT - BIND007 | Nurul

2. Digunakan sebagai pengganti kata *dan, atau, serta setiap*.
3. Digunakan untuk mengapit huruf, kata, atau kelompok kata sebagai koreksi atau pengurangan atas kesalahan atau kelebihan di dalam naskah asli yang ditulis orang lain.

Penerapan di Soal

Penggunaan tanda baca yang kurang tepat sebetulnya terdapat pada kalimat berikut.

Ibu membeli banyak sekali sayur, seperti tomat, labu, jamur, wortel/bayam.

Sebetulnya memang benar, tanda garis miring itu bisa menjadi penanda *dan* dalam suatu kalimat. Namun, dalam kalimat perincian seperti ini, sebaiknya jangan menggunakan garis miring sebagai pengganti *dan* karena kalimatnya menjadi tidak jelas. Perincian dalam kalimat ini adalah perincian empat jenis. Tanpa dipisahkan tanda koma, kata *wortel* dan *bayam* seolah menjadi perincian yang sejenis. Jadi, perbaikannya adalah mengganti garis miring tersebut dengan konjungsi *dan* kemudian tambahkan koma sebelum kata *dan* sebagai penanda perincian.

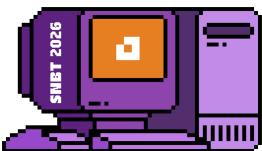
Perbandingan dengan Opsi Lain

- Opsi A bukan merupakan jawabannya karena penggunaan garis miring di sini sudah tepat, yakni sebagai pengganti konjungsi *dan* (kalau dibaca jadi *AD dan ART*).
- Opsi B bukan merupakan jawabannya karena penggunaan garis miring di sini sudah tepat, yakni sebagai pengganti konjungsi *atau* (kalau dibaca jadi *lanjut atau berhenti*).
- Opsi D bukan merupakan jawabannya karena penggunaan garis miring di sini sudah tepat, yakni sebagai pengganti kata *setiap* (kalau dibaca jadi *90 km setiap jam*).
- Opsi E bukan merupakan jawabannya karena penggunaan garis miring di sini sudah tepat, yakni sebagai koreksi atas kesalahan dalam naskah asli (asumsinya, penulis awalnya menulis *standarisasi* sehingga perlu diperbaiki karena kekurangan huruf *d*).

Kesimpulan

Jadi, berdasarkan analisis tersebut, penggunaan tanda baca yang kurang tepat terdapat pada **opsi B**, yakni pada penggunaan garis miring kalimat *ibu membeli banyak sekali sayur, seperti tomat, labu, jamur, wortel/bayam*. Kalau kamu masih bingung, kamu bisa banget untuk bertanya pada tutormu, lho! Semangattt.

9. C. Kerajaan yang megah itu telah memiliki banyak budak/-budak/ untuk melayani mereka.



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 007

Doc. ALT - BIND007 | Nurul

Konsep Soal dan Materi

Mari kita ingat kembali fungsi dari tanda garis miring. Berikut fungsi dari tanda garis miring yang diatur dalam EYD V.

1. Digunakan dalam nomor surat, nomor pada alamat, dan penanda masa 1 tahun yang terbagi dalam 2 tahun takwim.
2. Digunakan sebagai pengganti kata *dan*, *atau*, serta *setiap*.
3. Digunakan untuk mengapit huruf, kata, atau kelompok kata sebagai koreksi atau pengurangan atas kesalahan atau kelebihan di dalam naskah asli yang ditulis orang lain.

Penerapan di Soal

Penggunaan tanda garis miring yang tepat sebetulnya terdapat pada kalimat berikut.

Kerajaan yang megah itu telah memiliki banyak budak/-budak/ untuk melayani mereka.

Ingat bahwa garis miring ini dapat digunakan untuk mengapit huruf, kata, atau kelompok kata sebagai koreksi atas kesalahan di dalam naskah yang ditulis orang lain. Asumsinya adalah awal naskahnya ditulis seperti ini: Kerajaan yang megah itu telah memiliki banyak budak-budak untuk melayani mereka. Nah, kata *banyak budak-budak* ini sebetulnya boros, kan, sehingga harusnya kata *budak* cukup disebut satu kali. Nah, koreksinya kita apit kata *budak* kedua ini dengan garis miring sebagai tanda penulisannya salah.

Perbandingan dengan Opsi Lain

- Opsi A bukan merupakan jawabannya. Pengapitan kata *kota* di sini tidak tepat jika menggunakan garis miring karena seharusnya ini diapit dengan tanda kurung sebagai kata yang keberadaannya dapat dimunculkan atau dihilangkan.
- Opsi B bukan merupakan jawabannya. Pengapitan kata *lihat tabel 5* dalam kalimat ini juga seharusnya menggunakan tanda kurung sebagai pengapit keterangan yang bukan bagian utama kalimat.
- Opsi D bukan merupakan jawabannya. Pengapitan kata *influencer* dalam kalimat ini juga seharusnya menggunakan tanda kurung sebagai pengapit padanan kata dalam suatu kalimat.

Kesimpulan

Jadi, berdasarkan analisis tersebut, kalimat yang memiliki penggunaan garis miring yang tepat terdapat pada **opsi C, yakni pada kalimat *kerajaan yang megah itu telah memiliki banyak budak/-budak/ untuk melayani mereka.***

10. E. Mengapit keterangan tambahan.



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 007

Doc. ALT - BIND007 | Nurul

Konsep Soal dan Materi

Karena sudah diulang-ulang, kamu mulai ingat, kan, ya, fungsi garis miring ini? Kita langsung praktikkan saja.

Penerapan di Soal

Yang bukan termasuk ke dalam fungsi dari tanda garis miring sebetulnya adalah untuk *mengapit keterangan tambahan*. Hal tersebut karena fungsi untuk mengapit keterangan tambahan sebetulnya dihadirkan oleh tanda kurung, bukan garis miring.

Perbandingan dengan Opsi Lain

- Opsi A-D bukan merupakan jawabannya karena termasuk ke dalam fungsi tanda garis miring. Oh, ya, maksud dari opsi B adalah digunakan untuk satu periode yang terjadi dalam cakupan dua tahun, misalnya *tahun ajaran 2022/2023*.

Kesimpulan

Jadi, berdasarkan analisis tersebut, yang bukan termasuk ke dalam fungsi dari tanda garis miring terdapat pada **opsi E, yakni untuk mengapit keterangan tambahan**.

11. C. Kasih sayang ayah membuatnya menjadi anak yang 'slalu dimanja.

Konsep Soal dan Materi

Tanda apostrof (') secara kaidah dapat digunakan untuk menunjukkan penghilangan bagian kata atau bagian angka tahun dalam konteks tertentu.

Penerapan di Soal

Kesalahan penggunaan tanda baca sebetulnya terdapat pada kalimat berikut.

Kasih sayang ayah membuatnya menjadi anak yang 'slalu dimanja.

Kesalahannya terdapat pada penggunaan tanda apostrof dalam kata '*slalu*'. Apostrof merupakan tanda untuk menandakan adanya penghilangan bagian kata. Dalam konteks '*slalu*', bagian yang dihilangkan adalah *e* dalam *selalu*. Jadi, seharusnya penulisan tanda apostrofnya adalah *s'lalu*, bukan '*slalu*'.

Perbandingan dengan Opsi Lain

- Opsi A bukan merupakan jawabannya karena kalimat ini tidak memiliki kesalahan penggunaan tanda baca. Tanda garis miring dalam kalimat ini berfungsi untuk menandakan *setiap* (Rp20.000 *setiap* gelas).
- Opsi B bukan merupakan jawabannya karena kalimat ini tidak memiliki kesalahan penggunaan tanda baca. Tanda apostrof dalam '*kan* menandai hilangnya *a* dalam asal kata *akan*.



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 007

Doc. ALT - BIND007 | Nurul

- Opsi D bukan merupakan jawabannya karena kalimat ini tidak memiliki kesalahan penggunaan tanda baca. Tanda petik tunggal digunakan untuk mengapit arti atau penjelasan suatu kata.

Kesimpulan

Jadi, berdasarkan analisis tersebut, kalimat yang mengandung kesalahan penggunaan tanda baca terdapat pada **opsi C, yakni pada penggunaan apostrof kalimat *kasih sayang ayah membuatnya menjadi anak yang 'slalu dimanja*.**

12. B. Tanda apostrof lazim digunakan dalam ragam baku.

Konsep Soal dan Materi

Suatu kata atau bahkan tanda baca, meskipun telah dikenal dalam bahasa Indonesia, tetap bisa diidentifikasi ragam penulisannya. Tidak semua kata atau tanda baca itu umum ditulis dalam ragam standar atau ragam baku.

Penerapan di Soal

Kamu bisa membuka EYD V bagian tanda apostrof dulu. Dalam catatannya, disebutkan bahwa penggunaan tanda apostrof ini lazim dalam ragam nonstandar. Artinya, menyebutkan bahwa apostrof lazim digunakan dalam ragam baku tentu menjadi kurang tepat.

Perbandingan dengan Opsi Lain

- Opsi A, C, dan D bukan merupakan jawabannya karena ketiga opsi ini merupakan fungsi dari tanda apostrof yang diatur dalam EYD V.

Kesimpulan

Jadi, berdasarkan analisis tersebut, informasi yang kurang tepat mengenai tanda apostrof terdapat pada **opsi B, yakni tanda apostrof lazim digunakan dalam ragam baku.**

13. A. Malam panjang 'tlah tiba. Saatnya kita menyalaikan api unggul!

Konsep Soal dan Materi

Tanda apostrof (') secara kaidah dapat digunakan untuk menunjukkan penghilangan bagian kata atau bagian angka tahun dalam konteks tertentu.

Penerapan di Soal

Kalimat dengan penggunaan tanda baca yang tidak tepat sebetulnya terdapat pada kalimat berikut.

Malam panjang 'tlah tiba. Saatnya kita menyalaikan api unggul!



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 007

Doc. ALT - BIND007 | Nurul

Yap, kesalahannya terdapat lagi pada penggunaan tanda apostrof. Asal kata ‘tlah sebetulnya kan *telah*. Huruf *e* yang dihilangkan dalam kata tersebut. Jadi. tentu penulisan yang tepat adalah *t’lah*, bukan *’lah*.

Perbandingan dengan Opsi Lain

- Opsi B bukan merupakan jawabannya karena penggunaan garis miring di sini sudah tepat, yakni sebagai penanda masa 1 tahun yang terbagi dalam 2 tahun takwim.
- Opsi C bukan merupakan jawabannya karena penggunaan garis miring di sini sudah tepat, yakni sebagai koreksi atas kesalahan di dalam naskah asli yang ditulis orang lain.
- Opsi D bukan merupakan jawabannya karena penggunaan garis miring di sini sudah tepat.
- Opsi E bukan merupakan jawabannya karena penggunaan kurung siku di sini sudah tepat, yakni mengapit kata sebagai tambahan atas kekurangan dalam naskah asli yang ditulis orang lain.

Kesimpulan

Jadi, berdasarkan analisis tersebut, kalimat yang memiliki kesalahan penggunaan tanda baca terdapat pada **opsi A, yakni pada penggunaan tanda apostrof kalimat dalam panjang ‘tlah tiba. Saatnya kita menyalaikan api unggun!**

14. D. Keputusan pemberhentian anggota itu tercatat dalam Surat Putusan Nomor 25/PN/VII/2025.

Konsep Soal dan Materi

Mari kita ingat kembali fungsi dari tanda garis miring. Berikut fungsi dari tanda garis miring yang diatur dalam EYD V.

4. Digunakan dalam nomor surat, nomor pada alamat, dan penanda masa 1 tahun yang terbagi dalam 2 tahun takwim.
5. Digunakan sebagai pengganti kata *dan*, *atau*, serta *setiap*.
6. Digunakan untuk mengapit huruf, kata, atau kelompok kata sebagai koreksi atau pengurangan atas kesalahan atau kelebihan di dalam naskah asli yang ditulis orang lain.

Penerapan di Soal

Kalimat yang memiliki penggunaan tanda baca yang tepat terdapat pada teks berikut.

Keputusan pemberhentian anggota itu tercatat dalam Surat Putusan Nomor 25/PN/VII/2025.



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 007

Doc. ALT - BIND007 | Nurul

Penggunaan huruf miring dalam kalimat ini sudah tepat, yakni sebagai penanda nomor dalam surat.

Perbandingan dengan Opsi Lain

- Opsi A bukan merupakan jawabannya karena terdapat kesalahan penggunaan tanda baca. Pengapitan untuk singkatan seharusnya menggunakan tanda kurung, bukan kurung siku.
- Opsi B bukan merupakan jawabannya karena terdapat kesalahan penggunaan tanda baca. Pengapitan kelompok kata yang telah diapit oleh tanda kurung seharusnya menggunakan tanda kurung siku. Perbaikannya → (sebelumnya dijelaskan pada bagian 3 [lihat halaman 214]) merupakan bentuk demokrasi.
- Opsi C bukan merupakan jawabannya karena terdapat kesalahan penggunaan tanda baca. Kesalahan tanda baca di sini terdapat pada penggunaan tanda titik setelah singkatan *PT*. ingat, PT perlu ditulis tanpa tanda titik. Sedangkan untuk penggunaan garis miring pada *mem/p/roduksi* itu sudah tepat.
- Opsi E bukan merupakan jawaban yang tepat. Penulisan *dan/jurnal* menjadi ambigu. Seharusnya gunakan salah satu saja.

Kesimpulan

Jadi, berdasarkan analisis tersebut, kalimat dengan penggunaan tanda baca yang tepat terdapat pada **opsi D, yakni kalimat keputusan pemberhentian anggota itu tercatat dalam Surat Putusan Nomor 25/PN/VII/2025**.

15. B. Tanda kurung dapat digunakan untuk mengapit istilah ilmiah yang kurang dikenal atau kata yang mempunyai arti khusus.

Konsep Soal dan Materi

Fungsi atau penggunaan tanda baca telah diatur dalam kaidah yang kita kenal sebagai EYD V. Kamu bisa evaluasi ini sembari mengeceknya di EYD V, ya!

Penerapan di Soal

Pernyataan mengenai fungsi tanda baca yang salah terdapat pernyataan bahwa tanda kurung dapat digunakan untuk mengapit istilah ilmiah yang kurang dikenal atau kata yang mempunyai arti khusus. Penggunaan untuk mengapit istilah ilmiah ... ditandai oleh tanda petik dua, bukan tanda kurung.

Perbandingan dengan Opsi Lain

- Opsi A, C, D, dan E bukan merupakan jawabannya karena pernyataannya sudah sesuai dengan fungsi tanda baca yang diatur dalam EYD V.



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 007

Doc. ALT - BIND007 | Nurul

Kesimpulan

Jadi, berdasarkan analisis tersebut, pernyataan mengenai fungsi tanda baca yang salah terdapat pada **opsi B**, yakni pernyataan bahwa *tanda kurung dapat digunakan untuk mengapit istilah ilmiah yang kurang dikenal atau kata yang mempunyai arti khusus.*